

ABSTRAK

Nuraziza Farosdin Nisrina Putri, Jurnalisme Profetik dalam Perspektif Wartawan Media Online Republika.

Transformasi media digital membawa tantangan serius bagi idealisme jurnalisme, ditandai dengan maraknya klikbait, disinformasi, dan dominasi logika pasar. Kondisi ini memunculkan kegelisahan etis yang mendorong lahirnya wacana jurnalisme profetik sebagai paradigma alternatif yang mengedepankan nilai moral dan spiritual dalam kerja jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman wartawan Republika dalam mengimplementasikan jurnalisme profetik dalam praktik jurnalistik sehari-hari.

Konsep jurnalisme profetik dalam penelitian ini merujuk pada pemikiran Parni Hadi, yang mengembangkan jurnalisme berbasis empat prinsip profetik: *shiddiq* (jujur), *tabligh* (menyampaikan), *amanah* (dapat dipercaya), dan *fathonah* (cerdas). Prinsip ini menjadi pedoman etis dalam pelaksanaan kerja jurnalistik.

Penelitian ini juga berpijak pada teori fenomenologi Alfred Schutz, khususnya konsep intersubjektivitas dan *stock of knowledge*, yang menjelaskan bahwa pemaknaan individu terhadap dunia sosial dibentuk oleh pengalaman, nilai, dan latar belakang kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif fenomenologis, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna subjektif yang dibentuk dari pengalaman langsung wartawan di ruang redaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan Republika memahami jurnalisme profetik sebagai praktik yang berpijak pada nilai moral dan spiritual, bukan sekadar pelaporan yang akurat. Mereka memaknainya sebagai pedoman moral, yang membimbing mereka secara profesional dan personal dalam menyusun narasi yang jujur, berimbang, serta berpihak pada kemaslahatan publik. Nilai-nilai seperti kejujuran, keberpihakan pada kebaikan, tanggung jawab sosial, dan kesadaran transendental menjadi bagian integral dari cara mereka berpikir dan bekerja. Pengalaman mereka juga menunjukkan bahwa nilai-nilai profetik tidak berhenti pada tataran ideal, tetapi dijalankan dalam praktik jurnalistik sehari-hari mulai dari proses peliputan hingga penyuntingan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan spiritual.

Kata Kunci: Jurnalisme Profetik; Perspektif; Wartawan Media Online; Fenomenologi Alfred Schutz.

ABSTRACT

Nuraziza Farosdin Nisrina Putri, *Prophetic Journalism from the Perspective of Online Media Journalist at Republika.*

The transformation of digital media has brought serious challenges to journalistic idealism, marked by the rise of clickbait practices, disinformation, and the dominance of market logic. This condition has sparked ethical concerns and led to the emergence of prophetic journalism as an alternative paradigm that emphasizes moral and spiritual values in journalistic work. This study aims to explore the understanding, interpretation, and experience of Republika journalists in implementing prophetic journalism in their daily journalistic practices.

The concept of prophetic journalism in this study refers to the thoughts of Parni Hadi, who developed a journalistic model based on four prophetic principles: shiddiq (truthfulness), tabligh (delivering the message), amanah (trustworthiness), and fathonah (wisdom). These principles serve as ethical guidelines in carrying out journalistic duties.

This study is also grounded in Alfred Schutz's phenomenological theory, particularly the concepts of intersubjectivity and stock of knowledge, which explain how individuals construct meaning of the social world based on their experiences, values, and everyday life background.

The research employs a constructivist paradigm with a qualitative approach and a descriptive phenomenological method, allowing the researcher to explore subjective meanings shaped by the journalists' lived experiences in the newsroom.

The findings show that Republika journalists understand prophetic journalism as a practice rooted in moral and spiritual values, rather than merely accurate reporting. They interpret it as a moral compass that guides them professionally and personally in crafting narratives that are truthful, balanced, and oriented toward public benefit. Values such as honesty, a commitment to goodness, social responsibility, and transcendental awareness are integral to their way of thinking and working. Their experiences further show that prophetic values are not merely ideal concepts, but are consistently applied in daily journalistic practices from news gathering to editing as a form of social and spiritual responsibility.

Kata Kunci: *Jurnalisme Profetik; Perspektif; Wartawan Media Online; Fenomenologi Alfred Schutz*